

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain survey merupakan desain pada penelitian ini dengan memakai pendekatan kuantitatif. Dilihat dari analisis yang telah dilakukan, penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif yang mana penelitian ini akan memberikan penjelasan terhadap fenomena ataupun gejala sosial yang akan diteliti dengan cara menceritakan mengenai nilai sebuah variabel.

#### **3.2 Partisipan Penelitian**

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data serta fakta secara lengkap mengenai persepsi siswa peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian. Dalam memenuhi kebutuhan data tersebut, peneliti melibatkan beberapa pihak. Pihak yang terlibat pada penelitian ini merupakan guru pengampu mata pelajaran Gambar Teknik sebanyak 1 orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik, siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) sebanyak 72 siswa dan guru PPL sebanyak 2 orang yang terlibat dalam praktik pelaksanaan pembelajaran Gambar Teknik selama 3 bulan di SMK Negeri 5 Kota Bandung.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

"Populasi adalah wilayah generik yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas dan fitur tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dievaluasi dan kemudian menghasilkan kesimpulan," tulis Sugiyono (2019, hlm 145).

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 69 siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) kelas X, karena siswa tersebut telah mengikuti kegiatan pembelajaran Gambar Teknik, dipilihnya kelas tersebut karena guru PPLSP melakukan praktik mengajar hanya dikelas tersebut.

Populasi dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk table dijelaskan dalam Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kompetensi Keahlian KGSP

No.	Kelas	Jumlah
1	X KGSP 1	35
2	X KGSP 2	34
Total		69

Sumber: Data Administrasi SMKN 5 Bandung 2022

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin dipelajari peneliti. "Sampel adalah bagian dari kuantitas dan fitur populasi," tulis Sugiyono (2019, hkm 146). Karena sampel adalah bagian dari populasi saat ini, prosedur pengambilan sampel harus didasarkan pada kekhawatiran yang ada. Penulis menggunakan strategi *Sampling Purposive* dalam metodologi pengambilan sampel ini.

Sugiyono (2019, hlm 153) menyebutkan bahwasannya *Sampling Purposive* merupakan teknik menentukan sampel melalui pertimbangan tertentu. Dari penjelasan tersebut supaya memudahkan penelitian, penulis menetapkan sampel pada penelitian ini adalah siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan (KGSP) kelas X.

Sampel pada penelitian ini terdapat pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Sampel Siswa Kompetensi Keahlian KGSP

No.	Kelas	Jumlah
1	X KGSP 1	25
2	X KGSP 2	24
Total		49

Sumber: Data Administrasi SMKN 5 Bandung 2022

Berdasarkan penentuan sampel menggunakan *Sampling Purposive*, ditentukan sampel berjumlah 49 siswa.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang menggunakan varian pada Skala Likert untuk mengkaji pikiran, persepsi, dan sikap seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial. Bacaan ini berkisar dari Ade Turino Aji, 2022

**PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

positif hingga negatif. Skala ini mencakup skala berikut: sangat setuju, setuju, kadang-kadang, tidak setuju, sangat tidak setuju. Tetapi peneliti disini hanya menggunakan 4 skala saja, antarlain: SS= Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju dan STS= Sangat Tidak Setuju, mengapa demikian, karena peneliti menghilangkan jawaban yang ragu-ragu serta cenderung netral.

Penilaian yang dipakai guna menilai tiap jawaban responden dilihat di Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Skor Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

*Sumber Sugiyono 2012, hlm 30.*

### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan dan mengumpulkan hasil studi. Pendekatan pengumpulan data berikut digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini:

#### 1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner yaitu sebuah teknik perolehan data yang dipakai melalui tahap memberi beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk responden dan dijawabnya, Sugiyono (2019, hlm 234). Pada penelitian ini, pengumpulan serta perolehan data menggunakan kuisisioner. Teknik pengumpulan data disini menggunakan kuisisioner tertutup, yang mana peneliti membatasi jawaban yang akan diberikan kepada responden. Teknik ini digunakan agar responden mudah dalam menjawabnya dan data yang diperoleh peneliti akan lebih cepat. Kuisisioner ini diberikan kepada siswa Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan di SMK Negeri 5 Kota Bandung kelas X.

#### 2. Dokumentasi

Ade Turino Aji, 2022

**PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Guna memperoleh data berupa catatan ataupun arsip-arsip yang mendukung dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi yang mana dokumen ini berupa, rancangan program pembelajaran dan jumlah siswa kompetensi keahlian Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan kelas X.

Kuesioner ini diberikan menggunakan kisi instrumen variabel. Variabel dalam penelitian ini adalah pendapat siswa tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PPLSP.

Kisi-kisi instrumen uji coba di bawah ini didasarkan pada variabel persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran guru PPLSP. dapat ditemukan pada Tabel 3.4, kisi-kisi alat penelitian pada Tabel 3.5, dan kuesioner penelitian pada Tabel 3.6, sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Instrumen	Responden
			Positif	Negatif		
Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Guru PPLSP	Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran	1. Evaluasi Awal.	1,2,3	4	Kuisisioner (Angket)	Siswa Kelas X Konstruksi Gedung
		2. Membuka pembelajaran.				
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Eksplorasi pembelajaran.	9,10,11	12	Kuisisioner (Angket)	Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung
		2. Elaborasi pembelajaran.	13,14,15	16		
		3. Konfirmasi pembelajaran	17,18,19	20		
Guru PPLSP	Kegiatan Penutup Pembelajaran	1. Evaluasi akhir	21,22,23	24	Kuisisioner (Angket)	
		2. Tindak lanjut	25,26,27	28		
Media Pembelajaran	Media Pembelajaran	1. Penggunaan media pembelajaran offline	29,30,31	32	Kuisisioner (Angket)	
		2. Penggunaan media pembelajaran online	33,34,35	36		

Ade Turino Aji, 2022

*PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item		Instrumen	Responden
			Positif	Negatif		
Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Guru PPLSP	Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran	1. Evaluasi Awal.			Kuisisioner (Angket)	Siswa Kelas X Konstruksi Gedung
		2. Membuka pembelajaran.	1,2,3	4		
Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Inti Pembelajaran	1. Eksplorasi pembelajaran.	9,10,	11	Kuisisioner (Angket)	Sanitasi dan Perawatan SMK Negeri 5 Bandung
		2. Elaborasi pembelajaran.	12,13,14	15		
		3. Konfirmasi pembelajaran	16,17,18	19		
Guru PPLSP	Kegiatan Penutup Pembelajaran	1. Evaluasi akhir	20,21,22	23	Kuisisioner (Angket)	5 Bandung
		2. Tindak lanjut	24	25		
Media Pembelajaran	Media Pembelajaran	1. Penggunaan media pembelajaran offline	26	27	Kuisisioner (Angket)	
		2. Penggunaan media pembelajaran online	28,29	30		

Ade Turino Aji, 2022

**PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.6. Kuisioner Penelitian

Indikator	No. Item		Kuisioner
	Positif	Negatif	
1. Evaluasi Awal. 2. Membuka pembelajaran.	1,2,3	4	1. Guru PPL menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik sebelum mengikuti proses pembelajaran. 2. Guru PPL membahas materi minggu sebelumnya sebelum masuk ke materi baru. 3. Guru PPL bertanya pada siswa mengenai materi yang sudah diajarkan. 4. Guru PPL datang terlambat saat memasuki kelas. 5. Guru PPL menyampaikan salam dan mengabsen siswa. 6. Guru PPL menyampaikan cakupan materi yang akan dibahas. 7. Guru PPL bertanya mengenai pemahaman siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 8. Guru PPL langsung memberikan materi pembelajaran.
	5,6,7	8	
1. Kegiatan eksplorasi pembelajaran. 2. Kegiatan elaborasi pembelajaran. 3. Kegiatan konfirmasi pembelajaran	9,10,11	12	9. Guru PPL melibatkan siswa untuk mencari informasi yang luas tentang topik pembelajaran. 10. Guru PPL memfasilitasi interaksi antara siswa dengan guru untuk bertanya mengenai materi pembelajaran.
	13,14,15	16	
	17,18,19	20	

Ade Turino Aji, 2022

PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>11. Guru PPL melibatkan siswa untuk secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.</p>		
<p>12. Guru PPL tidak memfasilitasi siswa untuk menggambar di kelas.</p>		
<p>13. Guru PPL membiasakan peserta didik membaca dan menulis melalui tugas- tugas yang diberikan.</p>		
<p>14. Guru PPL memberi kesempatan siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut.</p>		
<p>15. Guru PPL memfasilitasi siswa agar berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.</p>		
<p>16. Guru PPL tidak memerintahkan siswa untuk mengumpulkan tugas.</p>		
<p>17. Guru PPL melaksanakan asistensi tugas dengan siswa.</p>		
<p>18. Guru PPL memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa.</p>		
<p>19. Guru PPL menjadi narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa, ketika siswa menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas.</p>		
<p>20. Guru PPL tidak memotivasi siswa dalam mengerjakan tugas.</p>		

Ade Turino Aji, 2022

**PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evlusi akhir</li> <li>2. Tindak lanjut</li> </ol>	<p>21,22,23 25,26,27</p>	<p>24 28</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>21. Guru PPL bersama siswa membuat kesimpulan diakhir pembelajaran.</li> <li>22. Guru PPL melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.</li> <li>23. Guru PPL memberi tahu materi yang akan dibahas diminggu selanjutnya.</li> <li>24. Guru PPL tidak memberikan kesimpulan saat setelah kegiatan pembelajaran.</li> <li>25. Guru PPL memberikan tugas kepada siswa.</li> <li>26. Guru PPL memberikan kesempatan untuk siswa bertanya mengenai tugas yang telah diberikan.</li> <li>27. Guru PPL memberikan masukan dan saran dalam setiap tugas yang dikerjakan siswa.</li> <li>28. Guru PPL tidak melaksanakan asistensi tugas dengan siswa.</li> </ol>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran offline.</li> <li>2. Penggunaan media pembelajaran saat pembelajaran online.</li> </ol>	<p>29,30,31 33,34,35</p>	<p>32 36</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>29. Guru PPL menggunakan media pembelajaran, seperti <i>Powerpoint, Kahoot, AutoCAD, Video</i></li> <li>30. Pada pembelajaran offline, guru PPL menggunakan media pembelajaran.</li> <li>31. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru PPL membuat siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.</li> </ol>

32 Siswa tidak dapat memahami materi jika menggunakan media pembelajaran.		
33 Pada pembelajaran online, guru PPL menggunakan media pembelajaran.		
34 Guru PPL memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang di berikan pada media pembelajaran tersebut.		
35 Penggunaan media pembelajaran saat belajar online, membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan.		
36 Penggunaan media pembelajaran tidak efektif.		

Ade Turino Aji, 2022

**PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Prosedur Penelitian

Teknik penelitian ini digunakan untuk menawarkan arah dan alur penelitian untuk penelitian ini. Berikut ini adalah prosedur penelitiannya:

7. Tahap Perencanaan
  - a. Membuat latar belakang penelitian.
  - b. Merumuskan masalah penelitian melalui studi kepustakaan.
  - c. Melakukan studi pendahuluan ke lembaga terkait.
  - d. Meninjau tentang masalah awal yang ditemui, lalu dilanjut dalam tahapan menyusun proposal penelitian yang diseminarkan.
  - e. Membaca berbagai literatur sebagai kajian pustaka serta mencari macam-macam sumber rujukan, dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing guna mematangkan rancangan.
  - f. Menyusun kisi-kisi instrument penelitian uji coba dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebelum di ujicobakan serta direvisi
8. Tahap Pelaksanaan Penelitian
  - a. Menyebarkan instrumen penelitian angket serta mengumpulkan informasi yang diperlukan.
  - b. Mengolah dan menganalisis data.
  - c. Mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian.
9. Tahap Akhir
  - a. Hasil penelitian dan olah data yang telah diselesaikan, peneliti membuat simpulan serta saran.
  - b. Konsultasi bersama dengan pembimbing skripsi, menyelesaikan penyusunan skripsi dalam bentuk laporan penelitian.
  - c. Mengajukan dan melaksanakan sidang skripsi.

### 3.6 Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba ini dilakukan guna memperoleh instrument yang mempunyai validitas serta reliabilitas yang serasi dengan ketentuan, maka dapat dipakai guna mendapatkan sebuah data yang diperlukan serta data yang sudah terkumpul merupakan data yang benar-benar menggambarkan situasi sebenarnya. Instrumen yang dipakai lalu diujicobakan kepada sampel uji coba siswa SMK Negeri 5 Kota

Ade Turino Aji, 2022

*PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung dengan jumlah 20 siswa. Dipilihnya kompetensi keahlian KGSP pada uji coba instrumen dikarenakan mempunyai ciri serta kriteria yang sama dengan sampel ataupun responden yang sudah peneliti tentukan, karena berada di satu kota yang sama yaitu Kota Bandung dan dalam satu sekolah yang sama yaitu di SMK Negeri 5 Kota Bandung yang mana sekolah ini merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan PPLSP mahasiswa UPI, terkhusus pada Progran Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

### 3.6.1. Uji Validitas

Sugiyono (2015, hlm 363) mendefinisikan validitas sebagai tingkat korespondensi Antara data tentang subjek penelitian dan data yang mungkin dilaporkan oleh penelitian Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat mengukur dengan benar apa yang dicari dan memberikan data dari variabel yang diteliti. Validitas instrumen yang tinggi dan rendah menunjukkan jumlah data yang diperoleh tidak berbeda dari gambar validitas yang dipermasalahkan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah subyek responden
- $\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum X$  = Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum Y$  = Jumlah skor total pernyataan
- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

Uji validitas diterapkan pada setiap item untuk mendapatkan hasil perhitungan masing-masing item, yang biasanya disebut sebagai r hitung. Hasilnya kemudian dibandingkan dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel, item tersebut dikatakan valid; jika r hitung kurang dari r tabel, item tersebut dikatakan tidak valid.

$$t = \frac{r\sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t' =$  Uji signifikan korelasi

$r' =$  Koefisien korelasi

$N =$  Jumlah responden uji coba

Uji validitas instrument yang telah peneliti uji cobakan kepada 20 responden. Data yang diperoleh peneliti kemudian diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25, apabila dalam hasil  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel, item dikatakan tidak valid, jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel item tersebut valid, karna uji coba menggunakan responden sebanyak 20 orang, maka  $r$  tabel adalah 0,44.

Dalam uji coba instrument ini memperoleh hasil 6 item tidak valid serta 30 item valid, hasil tersebut dilihat dalam tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

No. Item	r tabel	r hitung	Keterangan
1	0.444	0.874	Vaild
2	0.444	0.664	Vaild
3	0.444	0.669	Vaild
4	0.444	0.874	Vaild
5	0.444	0.517	Vaild
6	0.444	0.664	Vaild
7	0.444	0.837	Vaild
8	0.444	0.608	Vaild
9	0.444	0.438	Tidak Vaild
10	0.444	0.517	Vaild
11	0.444	0.599	Vaild
12	0.444	0.714	Vaild
13	0.444	0.554	Vaild
14	0.444	0.725	Vaild
15	0.444	0.669	Vaild
16	0.444	0.874	Vaild
17	0.444	0.487	Vaild
18	0.444	0.837	Vaild
19	0.444	0.669	Vaild
20	0.444	0.802	Vaild
21	0.444	0.471	Vaild
22	0.444	0.518	Vaild
23	0.444	0.662	Vaild
24	0.444	0.585	Vaild
25	0.444	0.386	Tidak Vaild
26	0.444	0.517	Vaild
27	0.444	0.258	Tidak Vaild
28	0.444	0.561	Vaild
29	0.444	0.874	Vaild
30	0.444	0.388	Tidak Vaild

31	0,444	0,438	Tidak Vaild
32	0,444	0,619	Vaild
33	0,444	0,664	Vaild
34	0,444	0,874	Vaild
35	0,444	0,438	Tidak Vaild
36	0,444	0,712	Valid

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi alat ukur, serta apakah pengukur yang digunakan dapat digunakan dan tetap konstan setelah pengukuran berulang kali. Perangkat dianggap dapat diandalkan jika hasil pengukuran yang diperoleh dengannya konsisten, jika pengukuran dilakukan pada individu yang sama pada beberapa kali atau dalam kelompok yang berbeda pada waktu yang sama. Jika instrumen digunakan untuk mengukur hal yang sama berkali-kali, itu akan selalu menghasilkan hasil yang sama. Karena skor kuesioner berkisar antara 1 hingga 4, rumus Alpha digunakan untuk tes reabilitas. Berikut ini adalah rumusnya:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2} \right]$$

(Suharsimi, Arikunto 2013 hlm 239)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reabilitas Instrumen

$k$  = Banyaknya Butir Pertanyaan Atas Banyaknya Soal

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah Varian Butir

$\sigma_i^2$  = Varian Total

Untuk mengintepretasi hasil uji instrumen memakai teori dari sugiyono (2015, hlm 231) terlihat pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.8 Intrepretasi Realibilitas instrumen

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Tinggi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi

Ade Turino Aji, 2022

PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji reliabilitas instrument yang telah peneliti uji cobakan kepada 20 responden. Kemudian data yang peneliti dapatkan diolah memakai aplikasi IBM SPSS Statistics 25, Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih ataupun sama dengan 0,60. Tetapi apabila reliabilitas kurang dari 0,60 dapat dikatakan bahwa instrumen tidak reliabel. Dalam perhitungan yang telah dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25, diperoleh Cronbach's Alpha senilai 0,954 selanjutnya hasil disesuaikan dengan tabel interpretasi reliabilitas instrumen dan didapatkan bahwa untuk hasil uji reliabilitas pada instrumen tersebut sangat tinggi karena diantara 0,80 sampai 1,00 dimana termasuk pada kategori sangat tinggi, terlihat pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,954	36

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan pengolahan data yang diterima selama proses penelitian; temuan analisis data dapat ditentukan dengan melakukan analisis data dan kemudian melakukan interaksi data. Pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif diterapkan dalam penelitian ini.

Studi deskriptif tidak bertujuan untuk menguji teori tertentu, melainkan untuk menjelaskan apa itu tentang variabel, gejala, atau kondisi Pirmanto (2016 hlm, 2). Penelitian ini hanya menjelaskan, menjelaskan, dan secara objektif mengkarakterisasi fakta-fakta yang diperoleh, tanpa maksud untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menghitung rata-rata nilai, skor tertinggi, skor terendah, dan standar deviasi (SD) atau simpangan baku. Dalam pencapaian bersama hasil penelitian ini, ada empat kriteria: sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik.

Jumlah kategori yang dibuat biasanya 5 level atau kurang, tetapi ada 3 level atau lebih. Dalam penelitian ini, kami menggunakan empat kategori dengan interval yang luas untuk norma kategori dan norma perbandingan (kriteria perbandingan) dengan interval 1,5 SD (Saifudin Azwar, 1999) kategori tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut:

Ade Turino Aji, 2022

**PERSEPSI SISWA TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU PPLSP DI SMK NEGERI 5 KOTA BANDUNG (Studi Kasus pada Mata Pelajaran Gambar Teknik kelas X Konstruksi Gedung Sanitasi dan Perawatan)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.10 Interval Penilaian

Skala Data	Kriteria
$X \geq Mi + 1,5 SD$	Sangat Baik
$M \leq X < Mi + 1,5 SD$	Baik
$M - 1,5 SD \leq X < Mi$	Kurang Baik
$X < (Mi - 1,5 SD)$	Tidak Baik

Keterangan:

X = Skor

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Mi = Nilai Max + Nilai Min /2